

## Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik di Triwung Kidul Kota Probolinggo

Siti Aminatus Sholihah<sup>1</sup>, Nur Fitria Umami<sup>2</sup>, Nur Risma Cahyani Pratama Putri<sup>3</sup>,  
Ahmad Zainul<sup>4</sup>, Benny Prasetya<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>) Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Corresponding Author: [taminatus@gmail.com](mailto:taminatus@gmail.com)

**Abstract :** The increasing increase in waste in Triwung Kidul Village, Kademangan Besar subdistrict will become a serious problem if it is not accompanied by utilization. This service activity aims to increase public awareness of protecting the environment. Especially in managing plastic waste into creative products. This activity is expected to increase productivity and the active role of the Triwung Kidul Village community in generating family income and have a positive impact on community development. The methods used include training in crafts from plastic waste and the formation of waste banks. The results show a positive impact on community knowledge and skills as well as understanding of waste processing with economic value. This activity also develops the knowledge and abilities of KKN students in interacting with the community and finding solutions related to waste. Based on the evaluation results, the Triwung Kidul village community gained knowledge and information regarding the nature of empowerment in terms of skills, the community can utilize plastic waste into creative products that can be sold, and the community understands the good and correct use of waste to protect the environment.

**Keywords:** *Empowerment, Creative Economy, Plastic Waste*

**Abstrak :** Semakin meningkatnya sampah di Desa Triwung Kidul kecamatan Kademangan Besar akan menjadi masalah serius apabila tidak dibarengi dengan pemanfaatan. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Khususnya dalam mengelola limbah plastik menjadi produk kreatif. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan produktivitas dan peran aktif masyarakat Desa Triwung Kidul dalam menghasilkan pendapatan keluarga serta memberikan dampak positif pada perkembangan komunitas. Metode yang digunakan mencakup pelatihan kerajinan dari sampah plastik dan pembentukan bank sampah. Hasilnya menunjukkan dampak positif pada pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta pemahaman tentang pengolahan sampah dengan nilai ekonomi. Kegiatan ini juga mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mencari solusi terkait sampah. Berdasarkan hasil evaluasi, masyarakat desa Triwung Kidul memperoleh ilmu dan informasi

mengenai hakikat pemberdayaan dari segi keterampilan, masyarakat dapat memanfaatkan limbah plastik menjadi produk kreatif yang dapat dijual, dan masyarakat memahami pemanfaatan limbah yang baik dan benar untuk menjaga lingkungan.

**Kata Kunci:** *lingkungan, ekonomi kreatif, sampah plastik*

## PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu masalah yang kompleks dan dihadapi oleh negara-negara, baik yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Permasalahan sampah adalah isu umum yang telah menjadi fenomena global di berbagai negara <sup>1</sup>. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah diartikan sebagai barang atau benda yang dibuang karena sudah tidak digunakan lagi, seperti kotoran dari daun atau kertas <sup>2</sup>. Selaras dengan definisi tersebut, Pasal 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah sebagai sisa dari aktivitas sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat <sup>3</sup>.

Sampah plastik menjadi salah satu masalah lingkungan yang paling serius di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan sekitar 68 juta ton sampah setiap tahunnya, di mana sekitar 15% di antaranya merupakan sampah plastik. Plastik, dengan sifatnya yang sulit terurai secara alami, memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan ekosistem. Masalah ini memerlukan solusi berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan limbah tetapi juga pemberdayaan

---

<sup>1</sup> Sopiah Andini dkk., "Strategi pengolahan sampah dan penerapan zero waste di lingkungan kampus STKIP Kusuma Negara," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 1 (2022): 273-81.

<sup>2</sup> Ihsyaluddin Ical dan Azmin Mane, "Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau," *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 11, no. 2 (2022): 85-97.

<sup>3</sup> Abdul Rahmat Waladow, "Peran Universitas dalam Pengelolaan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah," *KONSENSUS: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2024): 216-28.

Masyarakat<sup>4</sup>

Triwung Kidul, salah satu wilayah di Kota Probolinggo, memiliki tantangan serupa terkait pengelolaan sampah plastik. Sebagai daerah yang terus berkembang, meningkatnya volume sampah menjadi permasalahan yang perlu segera ditangani. Di sisi lain, wilayah ini juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis daur ulang sampah plastik. Ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan lingkungan, tetapi juga mampu membuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan produk bernilai ekonomis<sup>5</sup>.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu solusi strategis untuk menangani persoalan sampah plastik di Triwung Kidul. Melalui program daur ulang sampah plastik, masyarakat tidak hanya diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan, tetapi juga dilibatkan dalam proses kreatif yang menghasilkan produk inovatif seperti tas, aksesoris, hiasan rumah, dan barang fungsional lainnya. Program ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi berbasis lingkungan<sup>6</sup>.

Daur ulang sampah kreatif di Triwung Kidul, Probolinggo, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk mengubah sampah plastik yang biasanya hanya dibuang atau dianggap tidak berguna menjadi produk-produk bernilai ekonomi,

---

<sup>4</sup> Rianto Nurcahyo dkk., "Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (2020): 149-57.

<sup>5</sup> Wininatin Khamimah, "Peran Ecopreneurship Dalam Mengatasi Sampah Plastik Di Surabaya (Studi Kasus Pada Asri Recycle Mojo Surabaya)," *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, dan Entrepreneur* 2, no. 2 (2021): 11-18.

<sup>6</sup> Atika Susanti dkk., "Fostering Creativity through the Implementation of Pancasila Student Profiles in Elementary Schools," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 3 (2023).

seperti kerajinan tangan, dekorasi, atau barang-barang fungsional lainnya <sup>7</sup>.

Selain membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, program daur ulang ini juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi local <sup>8</sup>. Masyarakat dilatih untuk memiliki keterampilan baru dalam mengolah sampah menjadi barang bernilai jual, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Inisiatif ini juga mendorong kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Triwung Kidul, menjadikan mereka lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah <sup>9</sup>.

Program pemberdayaan ekonomi kreatif ini juga relevan dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya poin ke-8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta poin ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Penerapan daur ulang tidak hanya berdampak pada pengurangan limbah plastik, tetapi juga memberikan dampak positif berupa penguatan ekonomi lokal dan peningkatan kesadaran lingkungan di tingkat Masyarakat <sup>10</sup>.

Peningkatan sampah plastik pada Desa Triwung Kidul akan menimbulkan masalah serius, jika tidak ditangani dan dicari solusi. Sampah plastic akan berubah menjadi mikroplastik yang bisa terapung di laut, ini akan bahaya jika masuk pada rantai makanan. Maka masyarakat Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan perlu memanfaatkan sampah plastik ini dengan kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilaksanakan sosialisasi dan

---

<sup>7</sup> Abdi Irza dkk., *TREND: TRASH IS HANDY* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

<sup>8</sup> Mohammad Amin Lasaiba, "Strategi inovatif untuk pengelolaan sampah perkotaan: Integrasi teknologi dan partisipasi masyarakat," *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 2024, 1-19.

<sup>9</sup> Fitriani Irma, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif: Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Sampah Sahabatku Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga," preprint, IAIN Purwokerto, 2021.

<sup>10</sup> Asra Virgianita dkk., "Perjalanan Satu Dekade KSS Indonesia: Kontribusi bagi Tercapainya Pembangunan Berkelanjutan," preprint, Universitas Indonesia Publishing, 2023.

pelatihan pengelolaan limbah sampah bagi masyarakat desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan mengelola sampah dengan baik sehingga menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi kreatif di Triwung Kidul. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan dari program daur ulang sampah plastik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh daerah lain dengan permasalahan serupa <sup>11</sup>.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Program ini dilaksanakan di Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan dengan waktu kurang lebih satu bulan yaitu tanggal 01 – 31 Agustus 2024. Penelitian ini membahas tentang upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengubah sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai. Keberhasilan inisiatif ini berdampak pada lingkungan sekitar triwung kidul RT. 03 RW. 03, serta memberikan pengaruh positif terhadap aspek ekonomi warga yang berpartisipasi dalam kegiatan di Bank Sampah Poklili. Dalam implementasi program yang dilaksanakan, terdapat metode yang dilakukan diantaranya:

### 1. Survei Permasalahan dan Potensi Desa

Survei ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan potensi sumber daya alam pada desa Triwung Kidul untuk dimanfaatkan serta dikembangkan sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat. Setelah adanya survei, perlu dilakukan perencanaan program dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut

### 2. Sosialisasi Pengolahan Sampah

---

<sup>11</sup> Wisye Latusanay dkk., "Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Desa Passo Dusun Ama Ory Kota Ambon," *JENDELA PENGETAHUAN* 17, no. 1 (2024): 51-59.

Kegiatan sosialisasi dengan memberikan materi dan memperkenalkan kepada masyarakat Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan mengenai pengolahan sampah menjadi produk yang memiliki nilai jual, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Triwung Kidul.

### 3. Pembuatan Produk

Kegiatan pembuatan produk dari sampah plastik ini nantinya akan dijual, dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan survei yang telah dilakukan ditemukan masalah yang ada pada Desa Triwung Kidul salah satunya ialah kurangnya TPA serta tempat sampah yang berada pada lingkungan sekitar atau publik, misalnya sekolah, posyandu, dan sebagainya. Akibatnya ditemukan sampah yang masih berserakan di sekitar lingkungan Desa Triwung Kidul. Telah diketahui kesadaran masyarakat Desa Triwung Kidul masih rendah, sehingga perlunya sosialisasi dan pelatihan melalui program pengabdian dengan tujuan menambah wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik untuk produk kreatif yang memiliki nilai jual.

Program ini dilakukan guna berbagi ilmu kepada masyarakat Desa Triwung Kidul dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Masyarakat yang ikut sosialisasi dapat mengikuti pelatihan untuk dapat berkreasi menghasilkan produk-produk yang kreatif dengan memanfaatkan limbah plastik untuk dibentuk menjadi suatu produk. Dipilihnya masyarakat Desa Triwung Kidul ini dengan tujuan agar dapat menanamkan sikap kepedulian terhadap sekitar salah satunya lingkungan tempat tinggalnya, dari hal yang sederhana dengan melakukan membuang sampah pada tempat yang disediakan sehingga dapat menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

## Evaluasi Kegiatan

Dengan adanya partisipasi dari masyarakat maka kegiatan pemberdayaan tidak mustahil rasanya untuk mewujudkan masyarakat yang berdikari yaitu masyarakat yang mandiri. Karena tujuan akhir pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat hidup berkelanjutan. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dapat menghasilkan produk-produk kreatif dapat membantu menekan angka pengangguran dengan memberikan keterampilan untuk menghasilkan masyarakat yang produktif di Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan. Masyarakat mendapatkan pelatihan memanfaatkan limbah plastik menjadi produk-produk kreatif menjadikan masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Karena produk yang dihasilkan dari limbah plastik merupakan sampah yang dimodifikasi menjadi barang yang berharga. Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat membuka peluang baru untuk masyarakat Desa Triwung Kidul berwirausaha di bidang kerajinan yang memiliki nilai jual.

Alur kegiatan program ini dimulai dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap Perlengkapan

- a. Menyediakan bahan administrasi sesuai kebutuhan kegiatan sosialisasi
- b. Melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa dan sekitarnya
- c. Mempersiapkan materi sosialisasi
- d. Memilih narasumber sebagai pengisi acara sosialisasi yang sesuai dengan tujuan pelatihan dan sosialisasi
- e. Membuat jadwal sosialisasi yang sesuai

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan sosialisasi terkait bahan baku

- b. Melakukan diskusi mengenai pemahaman wawasan

### **3. Tahap pendampingan**

- a. Melakukan uji coba program yang telah dilakukan pelatihan dengan melakukan perlombaan
- b. Memonitor masyarakat dalam proses pembuatan produk
- c. Menilai produk yang dihasilkan oleh Masyarakat

Dengan adanya ini memiliki beberapa manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan diantaranya:

- a. Masyarakat memperoleh ilmu dan informasi mengenai pemberdayaan
- b. masyarakat dari segi keterampilan
- c. Masyarakat yang telah mengikuti pelatihan dapat memperoleh gambaran
- d. mengenai produk yang telah dibuat dengan memanfaatkan limbah plastik sehingga memiliki nilai ekonomis
- e. Masyarakat memperoleh gambaran tentang pemanfaatan limbah yang
- f. baik dan benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat Desa Triwung Kidul Kecamatan Kademangan, sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah plastik untuk produk kreatif yang memiliki nilai jual.

### **Identifikasi Potensi dan Masalah di Triwung Kidul**

Hasil observasi menunjukkan bahwa Triwung Kidul memiliki tingkat produksi sampah plastik yang cukup tinggi, sebagian besar berasal dari rumah tangga dan pasar tradisional. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah, sehingga sebagian besar sampah plastik dibuang secara sembarangan atau dibakar, yang berkontribusi terhadap

pencemaran lingkungan<sup>12</sup>.



Gambar 1. Produk Sampah Plastik



Gambar 2. Pasca acara pelatihan

Di sisi lain, wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif, ditandai dengan ketersediaan tenaga kerja yang cukup melimpah, terutama ibu rumah tangga dan pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap. Masyarakat juga menunjukkan minat terhadap pelatihan keterampilan yang berorientasi pada peningkatan ekonomi keluarga<sup>13</sup>.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah plastik memiliki potensi untuk memberikan pendapatan tambahan kepada masyarakat. daur ulang sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis. Kegiatan daur ulang sampah di Bank Sampah Poklili telah memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi. Lingkungan di sekitar perumahan jadi jauh lebih rapi dan bersih, sampah yang berserakan di sekitar rumah bisa diolah menjadi barang

<sup>12</sup> Ahmad Iskandar Rahmansyah dkk., "Fenomena Penyertaan Nilai (Medit) Dalam Menentukan Harga Beli Pengepul Rongsokan," *Keunis* 10, no. 1 (2022): 43–55.

<sup>13</sup> Siti Asrianti, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)," preprint, UIN Ar-raniry, 2023.

kerajinan, kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## BIBLIOGRAFI

Andini, Sopiah, Saryono Saryono, Alisa Nur Fazria, dan Hasan Hasan. "Strategi pengolahan sampah dan penerapan zero waste di lingkungan kampus STKIP Kusuma Negara." *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 1 (2022): 273–81.

Asrianti, Siti. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Mentransformasi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada Pengrajin Anyaman Rotan di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga)." Preprint, UIN Ar-raniry, 2023.

Aulia Rakhman, Itmam. *STUDI LIVING QUR'AN DALAM TRADISI KLIWONAN SANTRI PP. ATTAUHIDIYYAH SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL*. t.t.

Ical, Ihsyaluddin, dan Azmin Mane. "Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau." *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 11, no. 2 (2022): 85–97.

Irma, Fitriani. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif: Studi Kasus Pengelolaan Bank Sampah Sampah Sahabatku Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga." Preprint, IAIN Purwokerto, 2021.

Irza, Abdi, Jane Dina Berliana, dan Sintia Herlinda Rahmawati. *TREND: TRASH IS HANDY*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

Khamimah, Wininatin. "Peran Ecopreneurship Dalam Mengatasi Sampah Plastik Di Surabaya (Studi Kasus Pada Asri Recycle Mojo Surabaya)." *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, dan*

*Entrepreneur* 2, no. 2 (2021): 11-18.

Lasaiba, Mohammad Amin. "Strategi inovatif untuk pengelolaan sampah perkotaan: Integrasi teknologi dan partisipasi masyarakat." *GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 2024, 1-19.

Latusanay, Wisye, Ferdinand S Leuwol, dan Roberth B Riry. "Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Desa Passo Dusun Ama Ory Kota Ambon." *JENDELA PENGETAHUAN* 17, no. 1 (2024): 51-59.

Nurchahyo, Rianto, Indra Adiputra, dan Febriani Pangestu. "Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1, no. 2 (2020): 149-57.

Rahmansyah, Ahmad Iskandar, Judi Suharsono, dan Titik Musriati. "Fenomena Penyertaan Nilai (Medit) Dalam Menentukan Harga Beli Pengepul Rongsokan." *Keunis* 10, no. 1 (2022): 43-55.

Susanti, Atika, Ady Darmansyah, dan Hadi Hardiansyah. "Fostering Creativity through the Implementation of Pancasila Student Profiles in Elementary Schools." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 3 (2023).

Virgianita, Asra, Agung Nurwijoyo, Kirana Virajati, dkk. "Perjalanan Satu Dekade KSS Indonesia: Kontribusi bagi Tercapainya Pembangunan Berkelanjutan." Preprint, Universitas Indonesia Publishing, 2023.

Waladow, Abdul Rahmat. "Peran Universitas dalam Pengelolaan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah." *KONSENSUS: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2024): 216-28.